

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dicantumkan pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapat gambaran asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Wangaya terdapat 10 kasus bayi RDS pada tahun 2019. Penelitian pada studi kasus ini lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus dengan teknik studi literatur *review*. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua asuhan keperawatan bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas.
2. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat perbedaan dan kesamaan dengan teori acuan. Perbedaan data yang ditemukan peneliti yaitu pada dokumen yang diperoleh dari paper tidak melakukan pengkajian mengobservasi kreleks inspirasi, mengorok ekspiratori dan pemeriksaan analisa gas darah. Sedangkan persamaan data yang ditemukan yaitu terdapat beberapa gejala pasien sama dengan tanda gejala mayor dan minor gangguan pertukaran

gas seperti *dispnea*, takikardia, nafas cuping hidung dan kulit pucat menurut SDKI.

3. Diagnosis keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat persamaan diagnosis keperawatan yaitu pola nafas tidak efektif. Terdapat perbedaan pada hasil dokumen pasien yang diperoleh dari paper dengan teori yang menjadi acuan peneliti. Secara teori dengan hasil pengamatan terhadap pasien pertama dan kedua, gejala dan tanda mayor serta minor yang terdapat pada diagnosis keperawatan gangguan pertukaran gas terdapat beberapa data subjektif dan objektif yang terdapat pada kedua pasien tersebut.
4. Intervensi keperawatan yang didokumentasikan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan. Apabila dibandingkan dengan teori yang dijadikan sebagai acuan, bahwa perawat telah merencanakan intervensi yang sesuai dengan teori, namun ada beberapa yang belum dilakukan.
5. Implementasi keperawatan kedua dokumen pasien terdapat perbedaan dan tidak sesuai dengan teori acuan SDKI. Beberapa data pada implementasi keperawatan tidak didokumentasikan yang sesuai dengan teori SDKI, terdapat kesenjangan pada data implementasi keperawatan yang tidak didokumentasikan oleh perawat yaitu memonitor kedalaman dan upaya napas, memonitor nilai analisa gas darah (AGD), mengatur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien, mendokumentasikan hasil pemantauan, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan, menginformasikan hasil pemantauan dan memonitor bunyi napas tambahan.
6. Evaluasi keperawatan kedua dokumen pasien dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi keperawatan. Terdapat

persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP yakni subyektif, obyektif, analisis data dan perencanaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas di RSUD Wangaya, peneliti menyarankan kepada :

1. Pihak RSUD Wangaya

Perawat diharapkan dapat melakukan dokumentasi dengan melengkapi pengkajian dan perumusan diagnosis keperawatan serta melakukan implementasi yang sesuai dengan acuan SDKI sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang maksimal dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan masalah gangguan pertukaran gas.

2. Institusi Politeknik Kesehatan Denpasar

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan khususnya keperawatan anak.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut dan mengembangkan variabel yang dapat dihubungkan dengan pasien RDS khususnya pada bayi dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapat data yang lebih akurat.